

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil uji kuantitatif fitokimia ekstrak etanol buah bit (*Beta vulgaris* L.) tanin, total fenol, saponin, dan total flavonoid, dan masing-masing sebesar 0,66% , 0,37% , 0,33% , dan 0,23%.
- b. Aktivitas antibakteri yang dimiliki konsentrasi ekstrak buah bit (*Beta vulgaris*) 60%, 70%, 80%, 90%, dan 100% bersifat menghambat pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi* ATCC 14028 namun tidak dapat membunuh.
- c. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada kelompok konsentrasi ekstrak buah bit (*B.vulgaris* L.) 70% dan 80% serta 90% dan 100% dalam menghambat pertumbuhan *S.typhi* ATCC 14028.
- d. Terdapat perbedaan yang bermakna pada kelompok konsentrasi ekstrak buah bit (*B.vulgaris* L.) dibandingkan kontrol positif yakni kloramfenikol, yang memiliki aktivitas antibakteri bersifat membunuh bakteri *Salmonella typhi* ATCC 14028.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Masyarakat Umum

- 1) Bit bisa dikonsumsi sebagai buah dalam kehidupan sehari-hari karena memiliki banyak manfaat kesehatan.

b. Bagi Peneliti

- 1) Perlu dilakukan pengujian aktivitas antibakteri ekstrak buah bit (*B. vulgaris* L.) dengan menggunakan metode ekstraksi selain maserasi seperti refluks, ultrasonikbath, infusa, dan perkolasi yang dapat meningkatkan senyawa metabolit sekunder dalam ekstrak sehingga didapatkan nilai KBM (Kadar bunuh minimal).
- 2) Perlu dilakukan pengujian aktivitas antibakteri ekstrak buah bit (*Beta vulgaris* L.) menggunakan metode dilusi cair dengan TPC (*Total Plate Count*) namun menggunakan *spreader* pada tahap isolasi bakteri.
- 3) Perlu dilakukan pemurnian kandungan senyawa yang terdapat pada buah bit (*Beta vulgaris* L.) saat proses ekstraksi seperti senyawa fenol, flavonoid, tanin, alkaloid, dan saponin, untuk selanjutnya dilakukan uji aktivitas antibakteri.
- 4) Perlu dilakukan pengujian aktivitas antibakteri ekstrak buah bit (*Beta vulgaris* L.) secara *in vivo* pada hewan coba.